

**STUDI TINGKAT PENGETAHUAN SISWA SMK TENTANG
PERKEMBANGAN PSIKOSOSIAL REMAJA
DI SMK NEGERI 1
SURABAYA**

Ethyca Sari

AKPER William Booth Jl.Cimanuk No:20 .Telp:031-5633365

Email :ethyca.sari@yahoo.com

ABSTRAK

Perkembangan psikososial remaja adalah perkembangan untuk mencapai identitas diri yang meliputi peran, tujuan pribadi, keunikan, ciri khas diri, dan kemampuan remaja untuk menyelesaikan tugas perkembangan psikososialnya yang bertujuan memberi pengetahuan pada remaja dalam perkembangan psikososial untuk memenuhi harapan yang ada pada dirinya sehingga dapat bermakna khususnya dilingkungkannya, yang selalu berpikiran positif dan berintelektual tinggi yang dilihat dari kemampuan psikososial masing-masing remaja. Dalam penelitian ini menggunakan deskriptif yang mengambil dari seluruh siswa SMK Negeri 1 kelas 2 yang berjumlah 310 siswa dengan sampel 62 responden, penelitian ini diambil menggunakan cara Random sampling, dengan kuisioner, dari hasil penelitian didapatkan mayoritas siswa SMK negeri 1 kelas 2 dalam perkembangan psikososial remaja baik, dimana dapat diketahui tingkat pengetahuan siswa SMK tentang perkembangan psikososial baik sebanyak 37 (60%) responden, tingkat pengetahuan perkembangan psikososial cukup sebanyak 22 (35%) responden, dan tingkat pengetahuan perkembangan psikososial kurang sebanyak 3 (5%) responden. Oleh karena itu remaja yang berpengetahuan baik dan sering mendapatkan informasi akan membuat remaja semakin terampil dalam lingkungannya.

Kata Kunci : Perkembangan psikososial, Remaja

ABSTRACT

The psychosocial development of the adolescent is a development to achieve the self identity involving the role, personal goal, uniqueness, self typical feature, and the adolescent ability to solve his or her psychosocial development task, having the aim to give knowledge to the adolescent in the psychosocial development to meet the hopes existing in his or herself so that can have meaning particularly in his or her neighborhood, who always to positively thinks and have the high intellectual viewed from the psychosocial ability of each adolescent. In this research used the descriptive that took from the entire students of the State Vocational Senior High School of 2nd grade amounted to 310 students with samples of 62 respondents; this research was taken by using the Random sampling method, by questionnaires; from the results of this research it was obtained that majority students of the State Vocational Senior High School of 2nd grade in the adolescent psychosocial development were good, in which there could be known that the knowledge level of the Vocational Senior High School students about the good psychosocial development was of 37 (60%) respondents, the sufficient psychosocial development knowledge level was of 22 (35%) respondents, and the lacked psychosocial development knowledge level was of 3 (5%) respondents. Therefore the adolescent with the good knowledge and often get the information will make the adolescent increasingly skilled in his or her neighborhood.

Key Words: Psychosocial development, Adolescent

Pendahuluan

Perkembangan psikososial remaja adalah kemampuan remaja untuk mencapai identitas diri meliputi peran, tujuan pribadi, keunikan dan ciri khas diri, kemampuan ini tercapai melalui serangkaian tugas perkembangan yang harus diselesaikan oleh remaja (Papalia & Olds, 2001). Sehubungan dengan perkembangan psikososial pada remaja, dimana remaja akan mengalami perubahan-perubahan yang banyak terjadi di dalam kehidupannya. Remaja memiliki berbagai perubahan fisik, emosionalitas, kognitif, dan psikososial. Menurut Erikson (1968) seorang remaja bukan sekedar mempertanyakan siapa dirinya tapi bagaimana dan dalam konteks apa atau dalam kelompok apa dia bisa menjadi bermakna. Dengan kata lain identitas seseorang tergantung pula pada bagaimana orang lain mempertimbangkan kehadirannya (Agustiani, 2006). Dimana seharusnya remaja dapat mengetahui tentang fisiknya sendiri berikut keragaman kualitasnya, mencapai kemandirian emosional dan orang tua, mengembangkan keterampilan interpersonal dan belajar bergaul dengan teman sebaya/orang lain baik secara individu maupun kelompok, menemukan model atau identifikasi menerima diri sendiri dan mengandalkan kemampuan dan sumber-sumber yang ada pada dirinya, memperluas self-control, mampu meninggalkan perilaku keanak-kanakan (Agustiani, 2006). Tetapi masih ada siswa di SMK Negeri 1 Surabaya, yang belum percaya terhadap kemampuan dirinya, ada yang tidak terlihat dalam kegiatan kelompok. sehingga dalam perkembangannya remaja kurang mengetahui apa yang baik untuk dirinya. Dan hal ini terjadi disebabkan kurang pengetahuan tentang perkembangan psikososial yang dimilikinya. Pengetahuan merupakan hasil tahu dan ini terjadi setelah orang melakukan penginderaan terhadap suatu objek tertentu (Notoatmojo, 2003).

Dari hasil studi pendahuluan yang dilakukan peneliti di SMK Negeri 1 Surabaya 2 dari 4 remaja Saat dilakukan wawancara dengan pertanyaan, apakah anda mengerti tentang perkembangan psikososial yang ada didiri anda, dan apakah anda tahu tentang perubahan fisik yang ada didiri anda ? Remaja tersebut tidak bisa menjawab dan tidak mengerti tentang perkembangan

psikososial dan perubahan yang ada pada fisiknya. Jumlah siswa di SMK Negeri 1 Surabaya tahun ajaran 2008 / 2009 sebanyak 980 siswa dan 2009-2010 sebanyak 1310 siswa. maka dari hasil studi pendahuluan yang dilakukan oleh peneliti pengetahuan siswa SMK dalam perkembangan psikososialnya harus dapat diterapkan dan diberi pengertian dalam perkembangan psikososial yang ada didiri para remaja.

Psikososial merupakan suatu proses belajar sosial yang berkesinambungan sebagai hasil belajar, dan pengalaman dari lingkungan, maka munculnya perilaku baru, melalui proses belajar sosial remaja belajar memenuhi harapan dan tuntutan terhadapnya. Dengan demikian remaja mudah terkena pengaruh oleh lingkungan sehingga remaja dengan mudah diombang-ambingkan dimana jika remaja kurang mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan, pada umumnya mereka akan menjadi anak yang lebih tertutup, labil emosinya, dan mengalami kesukaran dalam hubungan dengan orang lain, bahkan ada yang memperlihatkan sikap dan tingkah laku yang menjurus tergolong kriminal (Gunarsa, 2008).

Untuk mengatasi masalah dalam perkembangan psikososial sehingga mencapai suatu perkembangan psikososial yang optimal, pengetahuan sangat berperan penting dimana membantu remaja dalam tahu yang terjadi setelah melakukan penjelasan terhadap suatu objek tertentu (Notoatmojo, 2003). Sehingga peran guru dan orang tua pun penting. Dimana peran dari guru yaitu guru dapat mengawasi, dan membantu anak dalam menghadapi kesukaran yang tak teratasi, didalam kelas, guru bertindak sebagai pemimpin dalam arti memimpin segala aktivitas yang ada dikelas dimana guru dapat memperlihatkan sikap seperti, memerintah dengan tujuan agar ditiru dalam melaksanakan tugas dengan tepat dan pasti, hangat dan simpati agar anak merasakan kebahagiaan, tanpa terlalu cemas akan prestasinya (gunarsa, 2008). Maka dari itu guru dan orang tua pun mempunyai peranan penting dan tanggung jawab membantu anak untuk meningkatkan perkembangan psikososial, dimana orang tua dan guru memberikan bimbingan, pengajaran, dan latihan dalam rangka membantu anak agar mampu mengembangkan potensinya, baik yang

menyangkut aspek moral, spiritual, intelektual, emosional maupun sosial (Gunarsa, 2008). Berdasarkan latar belakang di atas peneliti tertarik untuk meneliti ” Gambaran Tingkat Pengetahuan Siswa SMK tentang Perkembangan Psikososial Remaja di SMK Negeri 1 Surabaya”.

Metode

Desain Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang digunakan adalah deskriptif yaitu suatu metode penelitian yang dilakukan dengan tujuan utama untuk membuat gambaran atau deskripsi tentang suatu keadaan secara obyektif. Dimana penelitian ini ingin menggambarkan tingkat pengetahuan siswa SMK tentang Perkembangan psikososial remaja di SMK Negeri 1 Surabaya.

Populasi dalam penelitian ini adalah anak SMK kelas 2 SMK Negeri 1 Surabaya, N = 310

Sampel yang dimaksud dalam penelitian ini adalah remaja atau siswa kelas 2 SMK Negeri 1 Surabaya.

Pemilihan sampling dilakukan dengan roudom sampling adalah pemilihan sampel dengan cara setiap elemen diseleksi secara acak.

Hasil

Data Umum

Data ini menggambarkan tentang karakteristik responden berdasarkan umur, kejuruan, jenis kelamin, urutan anak dalam keluarga.

Karakteristik responden berdasarkan Umur

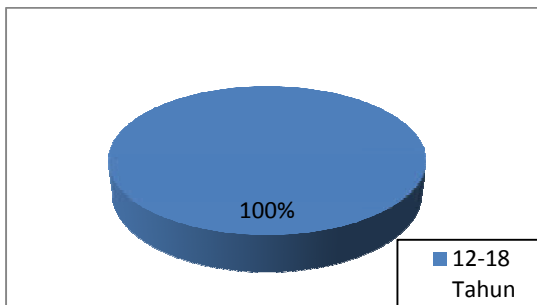


Diagram Pie karakteristik responden berdasarkan umur di SMK Negeri Surabaya

Berdasarkan gambar diatas karakteristik umur Dikelas 2 SMK Negeri 1 Surabaya bahwa responden yang terbanyak adalah umur 12-18 tahun dengan jumlah 62 (100%) responden.

Karakteristik berdasarkan Kelas 2 kejuruan

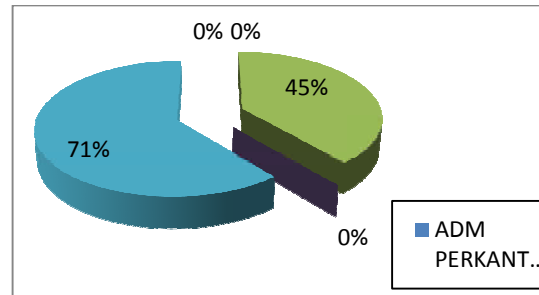


Diagram Pie karakteristik responden berdasarkan kelas 2 kejuruan di SMK Negeri 1 Surabaya

Berdasarkan gambaran diatas menunjukkan bahwa sebagian responden kelas 2 yang terbanyak adalah kejuruan perhotelan yaitu sebanyak 44 siswa (71%)

Karakteristik berdasarkan Jenis kelamin

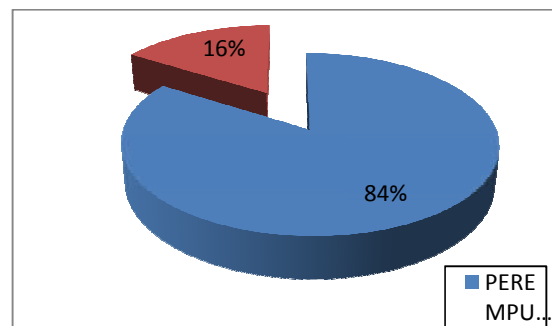


Diagram Pie karakteristik berdasarkan jenis kelamin siswa kelas 2 SMK Negeri 1 Surabaya .

Berdasarkan gambaran diatas karekteristik berdasarkan jenis kelamin bahwa responden yang terbanyak adalah perempuan sejumlah 52 siswa (84%) responden.

Karakteristik berdasarkan urutan anak

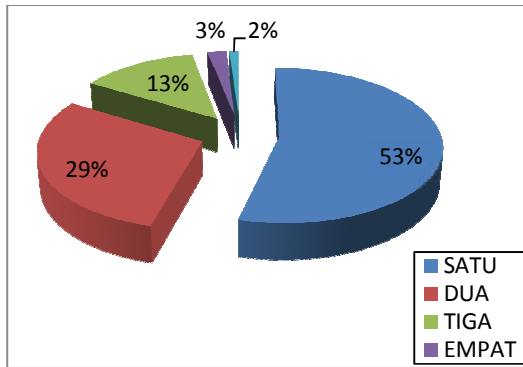


Diagram karakteristik berdasarkan urutan anak pada siswa kelas 2 SMK Negeri 1 Surabaya .

Berdasarkan gambar diatas karekteristik urutan anak dikelas 2 SMK Negeri 1 Surabaya bahwa responden yang terbanyak adalah urutan anak ke 1 atau pertama sejumlah 33 responden (53%)

Data Khusus

Tingkat Pengetahuan

Dari jawaban kuesioner didapatkan data tingkat pengetahuan siswa SMK tentang perkembangan psikososial remaja.

Tabel : Distribusi frekuensi tingkat pengetahuan siswa SMK tentang perkembangan psikososial remaja di SMK Negeri 1 Surabaya.

Tingkat Pendidikan	Frekuensi	Prosentase (%)
Baik	37	59,67
Cukup	22	35,48
Kurang	3	4,83
Total	62	100

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa pengetahuan siswa SMK tentang perkembangan psikososial remaja mempunyai pengetahuan paling banyak adalah baik sebanyak 37 responden (59,67%).

Pembahasan

Berdasarkan tabel tingkat pengetahuan dapat diketahui bahwa siswa yang memiliki pengetahuan tentang perkembangan psikososial remaja yang paling banyak adalah tingkat pengetahuan baik yaitu sebanyak 37 (59,67%) responden. Berdasarkan teori yang dikemukakan oleh Notoatmodjo,(2003), yang dimaksud dengan pengetahuan baik adalah tingkat pengetahuan seseorang mampu mengetahui,memahami dan mengaplikasi ,analisa, sintesis,dan evaluasi. Dan faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat pengetahuan seseorang adalah usia, pendidikan , sosial ekonomi atau pekerjaan.

Berdasarkan umur dari 62 responden paling banyak adalah berumur 12-18 tahun sebanyak 62 siswa (100%) dengan tingkat pengetahuan baik, Menurut Agustiani (2006) mengatakan bahwa usia rata-rata remaja memasuki sekolah tingkat atas adalah 15-18 tahun sedangkan awal masa remaja berlangsung kira-kira 12-18 tahun yaitu dimana usia ini individu mulai meninggalkan peran sebagai anak-anak dan berusaha mengembangkan diri sebagai individu yang unik dan tidak tergantung pada orang tua. Dari penelitian yang berdasarkan umur, remaja harus mendapatkan perhatian dalam perkembangan psikososial sesuai dengan umurnya, karena pada masa awal remaja ditandai dengan perkembangan kemampuan berpikir yang baru tidak tergantung pada orang tua.

Pada data umum ditemukan sebagian besar kelas 2 berjenis kelamin perempuan sebanyak 52 (84%) responden dengan tingkat pengetahuan baik. Menurut Gunarsa (2006) ,Bahwa dorongan biologis menyebabkan seseorang ,secara bawaan,bertingkah laku,berpikir, dan berperasaan berbeda antara jenis kelamin yang satu dengan yang lainnya, sehingga perbedaan antara laki-laki dan perempuan sudah ada sebelum anak mampu untuk menerima latihan dari lingkungannya untuk berperan secara berbeda berdasarkan jenis kelaminnya. dimana dapat dikemukakan bahwa seorang laki-laki lebih agresif dibandingkan dengan seorang perempuan dan hal ini dimulai pada usia yang sangat dini. Seorang anak perempuan mendapat perlakuan yang lebih lembut dan kurang agresif dibandingkan seorang laki-laki dalam

berperasaan, bertindak dan berpikir sesuai dengan pengetahuan perkembangan psikososialnya.

Berdasarkan urutan anak didapatkan hasil sebagian besar berdasarkan urutan anak kelas 2 yang terbanyak yaitu anak dengan urutan pertama sebanyak 33 (53%) responden, menurut Gunawan (2008). Setiap anak mempunyai tempat yang unik dalam keluarga, karena setiap anak menduduki posisi yang khusus seperti adanya anak sulung, anak tengah, anak bungsu, ataupun anak tunggal, dimana anak sulung adalah anak yang cepat dewasa, berwibawa, dan bila kita mendengar anak bungsu adalah anak yang manja, tidak tegas serta lemah lembut. Sehingga melihat dari posisi anak dalam keluarga terutama pada anak sulung dimana kedudukannya memiliki tanggung jawab dan konsekuensi yang berbeda dari anak tengah dan anak bungsu yang di lihat dari perkembangan psikososialnya.

Menurut soetjningsih (1995), menjelaskan jika pengetahuan baik maka berpengaruh positif khususnya pada proses perkembangan. Jadi remaja yang berpengetahuan baik dan sering mendapatkan informasi akan membuat remaja semakin terampil dalam lingkungannya. Sehingga tercipta remaja-remaja yang selalu berpikir positif dan berintelektual tinggi dilihat dari kemampuan psikososial masing-masing remaja. Dan hasil dari penelitian ini adalah baik, Oleh karena itu untuk dapat memaksimalkan potensinya khususnya dalam Perkembangan remaja di harapkan lingkungan yang ada disekitar dapat membantu remaja juga dalam perkembangan psikososial remaja.

Simpulan

Tingkat pengetahuan siswa SMK tentang perkembangan psikososial remaja di SMK Negeri 1 Surabaya mayoritas pengetahuannya baik 37 Responden (59,67%).

DAFTAR PUSTAKA

Agutiani,Hendriati, (2006).*Psikologi perkembangan*.Bandung:PT Refika Aditama

Hurlock,Elizabeth B, (2000).*Psikologi Perkembangan*.Jakarta:Erlangga

Nursalam. (2003).*Konsep dan Penerapan metodologi penelitian ilmu keperawatan*, Jakarta:Sagung Seto

Notoatmoja,(2003) *Pendidikan dan perilaku kesehatan*. Jakarta:PT Rineka Cipta.

Gunarsa,singgihD,(2008). *Psikologi perkembangan anak dan remaja*,Jakarta:Gunung mulia.

Arikunto,Suharini ,(2002). *prosedur penelitian suatu pendekatan*.Jakarta:PT Rineka Cipta

Nursalam, (2001). *Pendekatan praktis metodologi riset keperawatan*.jakarta:Selemba medika

Mappiare,Andi (1982) *Psikologi remaja*.Surabaya:usaha nasional

Gerunggan,w.A.(2004).*Psikologi sosial*.Bandung :PT Refika Aditam

Monks,F,J.(2002).*Psikologi perkembangan*.Yongyakarta:gadja mada university press
<http://www.wordpress.com/> *Psikologi perkembangan remaja/* 22 maret 2010